

## **Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menulis Kalimat Al-Qur'an (Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 3A SDN Melong Mandiri 4 Kec. Cimahi Selatan Kota Cimahi)**

<sup>1</sup>Rini Nurfauziah, <sup>2</sup>Erhamwilda, <sup>3</sup>Beni Suhendar  
<sup>1,2,3</sup>*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,  
Jl Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail : <sup>1</sup>rininurfauziah02@gmail.com*

**Abstrak.** Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selain kemampuan membaca kalimat Al-Qur'an, kemampuan menulis kalimat Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap siswa yang ada di sekolah formal. Namun pada nyatanya masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan dalam hal tersebut. Keadaan seperti ini juga yang dialami oleh siswa kelas 3A di SDN Melong Mandiri 4 Cimahi Selatan yang ditandai oleh beberapa hal, salah satunya adalah rendahnya kemampuan siswa dalam merangkai huruf-huruf hijaiyah sambung menjadi sebuah kalimat. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk dapat melaksanakan penelitian tentang "**Penggunaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menulis Kalimat Al-Qur'an**" (Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 3A Sekolah Dasar Negeri Melong Mandiri 4 Kec. Cimahi Selatan Kota Cimahi). Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kondisi siswa sebelum adanya penggunaan metode *drill*, (2) mengetahui pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi, dan (3) mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dengan mengamati peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi pada setiap Siklusnya. Adapun teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes dan studi dokumentasi. Sampel atau yang menjadi subjek dalam penelitian ini kelas 3A yang berjumlah 31 siswa. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil penelitian yaitu; (1) Kondisi siswa sebelum adanya penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an adalah rendahnya kemampuan siswa dan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa pada tes awal (*pre test*) yaitu 48 dan jumlah siswa yang telah memahami materi ini hanya 3 siswa (9,6%) saja dari 31 siswa dalam satu kelasnya. (2) Pelaksanaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an dilaksanakan sebanyak 3 Siklus dan mengacu kepada RPP yang telah disusun peneliti yang menghasilkan peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa pada setiap Siklusnya. (3) Hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an mengalami peningkatan dari sebelum adanya penggunaan metode *drill*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa pada tes akhir (*post test*) yaitu 84,5 dan jumlah siswa yang telah memahami materi ini mencapai 28 siswa (90,3%) dari 31 siswa dalam satu kelasnya.

**Kata Kunci :** Metode Deskriptif, Metode *Drill*, Kalimat Al-Qur'an.

### **A. Pendahuluan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Moh. Suardi, 2015: 7).

Pada proses pembelajaran guru merupakan orang yang memiliki peranan penting. Karena guru merupakan orang yang paling sering berhubungan langsung dengan siswa. Ini menunjukkan bahwa suksesnya sebuah proses kegiatan

pembelajaran sangat bergantung kepada guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengajar. Tetapi guru bukanlah satu-satunya faktor yang berperan dalam proses pembelajaran melainkan ada faktor-faktor lain yang tidak kalah pentingnya dengan guru yaitu siswa, metode, media, lingkungan dan sebagainya (Alisuf Sabri, 1999: 8).

Saat ini selain kemampuan membaca, kemampuan menulis juga menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap siswa. Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap siswa dan salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik sekolah formal maupun informal. Begitupun pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selain kemampuan membaca kalimat Al-Qur'an, kemampuan menulis kalimat Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap siswa yang ada di sekolah formal. Namun pada nyatanya masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan dalam hal tersebut.

Keadaan seperti ini juga yang dialami oleh siswa kelas 3A di SDN Melong Mandiri 4 Cimahi Selatan yang ditandai oleh beberapa hal, diantaranya (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal huruf-huruf yang tidak bisa dirangkai pada awal dan tengah kalimat, (2) rendahnya kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyah sambung yang ditulis di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat, dan (3) rendahnya kemampuan siswa dalam merangkai huruf-huruf hijaiyah sambung menjadi sebuah kalimat. Dibuktikan dengan adanya hasil tes awal (*pre test*) siswa kelas 3A di SDN Melong Mandiri 4 kecamatan Cimahi Selatan pada kegiatan prasiklus oleh peneliti, ditemukan bahwa kemampuan siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an tergolong rendah dengan perolehan rata-rata nilai siswa 48 dan jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM hanya 3 siswa (9,6%) saja yang berarti masih sangat kurang dari 60% dari 31 siswa untuk dinyatakan telah berhasil.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam materi menulis kalimat Al-Qur'an salah satunya adalah karena penyampaian materi yang kurang baik dan kurangnya keinginan guru untuk menggunakan metode maupun media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan hasil belajar siswa dalam materi ini tergolong rendah.

Guru dapat menggunakan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada materi menulis kalimat Al-Qur'an, karena dengan melakukan latihan menulis kalimat Al-Qur'an yang berulang dan terstruktur akan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an.

## 2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diantaranya:

- a. Untuk mengetahui kondisi siswa sebelum adanya penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an

- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an

## B. Landasan Teori

### 1. Metode Drill

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Muslihuddin, dkk, 2012: 55).

Metode *drill* adalah suatu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan (Armai Arief, 2002: 179). Menurut Armai Arief (2002: 174-175) metode *drill* atau latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar anak didik:

- a. Memiliki keterampilan motories/ gerak; seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk atau melaksanakan gerak dalam olahraga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek; seperti mengalikan, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar dalam menghitung, menembak benda/bentuk dalam perjalanan matematik, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca, dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain; seperti hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi NG-NY dan sebagainya, penggunaan lambang/symbol dalam peta dan lain-lain.
- d. Dapat menggunakan daya fikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya.
- e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

### 2. Hasil Belajar

Menurut Ibnu Khaldun dalam (Abdul Majid, 2012: 107) belajar merupakan suatu proses menstranformasikan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensi manusia dalam peradaban masyarakat.

Menurut Sardiman (2006: 21), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengar, meniru, dan lain sebagainya.

Menurut Eveline dan Hartini (2011: 175-181) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya:

- a. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani siswa. Adapun faktor internal dibedakan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis.
- b. Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang timbul dari luar diri siswa yang disebut dengan faktor eksternal.

### 3. Pembelajaran Menulis Kalimat Al-Qur'an

Pembelajaran menulis Al-Qur'an merupakan usaha membelajarkan peserta

didik untuk dapat meningkatkan kemampuan motoriknya dalam hal menulis kalimat Al-Qur'an. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang dikemukakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (2004: 135-136), adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Pengetahuan (*Knowing*), dalam hal ini siswa memiliki pengetahuan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan tata cara penulisan Al-Qur'an dan juga dibekali pengetahuan mengenai pentingnya menguasai Al-Qur'an dalam bentuk tulisan.
- b. Aspek Pelaksanaan (*Doing*), pelaksanaan yang dimaksud adalah peserta didik terampil dalam menuliskan ayat-ayat dari surat-surat tertentu dalam juz 'amma yang menjadi materi pelajaran.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam mengajarkan menulis kalimat Al-Qur'an, diantaranya (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2004: 142 dan 147):

- a. Langkah pertama, dengan mengajarkan menulis huruf-huruf hijaiyah secara terpisah lengkap dengan tanda bacanya. Guru dapat mempergunakan metode demonstrasi dengan menunjukkan dan mencontohkan tata cara menulis huruf hijaiyah yang baik dan tepat, yang kemudian ditindaklanjuti dengan menggunakan teknik menebalkan dengan baik, tepat, dan rapih dengan menggunakan metode *drill*.
- b. Langkah kedua, siswa diajarkan tata cara penulisan huruf-huruf hijaiyah secara bersambung lengkap dengan tanda bacanya. Guru menunjukkan dan mencontohkan tata cara menulis dan menyambung huruf-huruf hijaiyah yang baik dan tepat, yang kemudian ditindaklanjuti dengan menggunakan teknik menebalkan, menuliskan, dan menyambungkannya dengan baik, tepat, dan rapih dengan menggunakan metode *drill*.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Melong Mandiri 4 Jl. Hercullus II No. 2 Kec. Cimahi Selatan Kota Cimahi. Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi guru PAI SDN Melong Mandiri 4, dikatakan bahwa jumlah guru PAI yang mengajar di SDN Melong Mandiri 4 terdiri dari 2 orang yang ditempatkan di kelas yang berbeda.
- b. Kondisi siswa SDN Melong Mandiri 4, dikatakan bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Melong Mandiri 4 tahun pelajaran 2015-2016 berjumlah 123 siswa yang terdiri dari 4 kelas yakni kelas 3A, 3B, 3C, dan 3D.
- c. Pelaksanaan pembelajaran materi menulis kalimat Al-Qur'an kelas 3A, dilaksanakan pada hari rabu pukul 12.30 sampai dengan pukul 14.15. Pada pelaksanaan pembelajaran PAI khususnya pada pembelajaran menulis kalimat Al-Qur'an, guru biasanya menggunakan metode ceramah adapun penggunaan metode *drill* hanya sebatas penugasan untuk menuliskan salah satu surat pendek yang ada di dalam Al-Qur'an tanpa ada penjelasan terlebih dahulu mengenai bentuk huruf-huruf hijaiyah sambung dan latihan yang terstruktur.

- d. Hasil belajar siswa kelas 3A pada materi menulis kalimat Al-Qur'an adalah rendah yang dibuktikan oleh rata-rata nilai siswa pada tes awal (*pre test*) di bawah nilai KKM yaitu 48 dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya ada 3 siswa (9,6%) dari 31 siswa dalam satu kelasnya.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak 3 Siklus, yaitu pada setiap hari sabtu pada tanggal 21 November 2015, pada tanggal 28 November 2015, dan pada tanggal 5 Desember 2015. Adapun hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

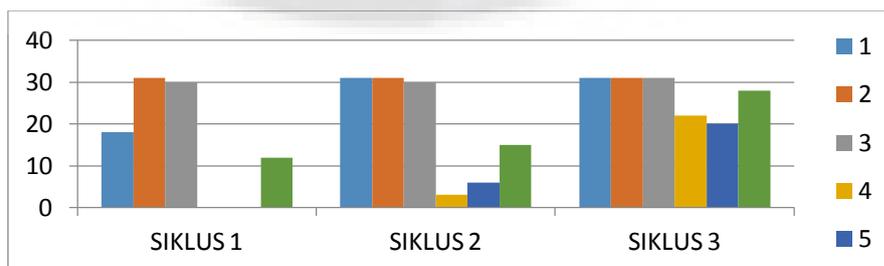
- a. Kondisi siswa sebelum adanya penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an

Hasil belajar siswa sebelum adanya penggunaan metode *drill* sangat rendah. Hal tersebut ditandai oleh a) rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal huruf-huruf yang tidak bisa dirangkai pada awal dan tengah kalimat, b) rendahnya kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyah yang ditulis di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat, c) rendahnya kemampuan siswa dalam merangkai huruf-huruf hijaiyah sambung menjadi sebuah kalimat, dan d) hasil tes awal (*pre test*) siswa yang rendah dengan nilai rata-rata 48 dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh perencanaan guru dalam materi menulis kalimat Al-Qur'an yang kurang matang, sehingga pelaksanaan pembelajaran pada materi ini belum efektif yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an

Adapun pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an mengacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Penggunaan metode *drill* dalam latihan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Quran. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan-peningkatan yang dialami oleh siswa pada setiap Siklusnya yaitu, peningkatan kemampuan menulis siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an dalam KBM. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi peningkatan kemampuan siswa pada KBM. Adapun grafik peningkatan kemampuan siswa dalam KBM adalah sebagai berikut:

**Grafik 3.1** Peningkatan Nilai Kemampuan Siswa pada KBM



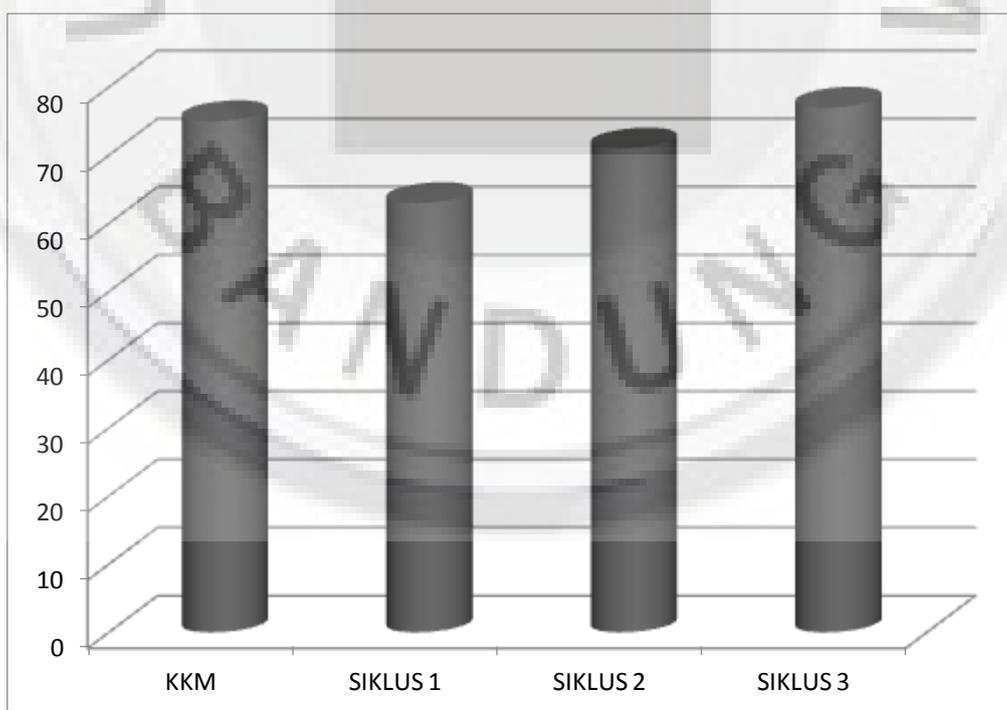
Peningkatan kemampuan menulis kalimat Al-Qur'an yang dialami oleh siswa disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan yang terstruktur) dan juga dibantu oleh media pembelajaran yang mendukung terhadap metode *drill*, diantaranya media *Power Point* dan lembar latihan siswa yang digunakan pada pembelajaran.

- c. Hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an

Hasil belajar siswa setelah penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an di kelas 3A Sekolah Dasar Negeri Melong Mandiri 4 mengalami peningkatan dari sebelum adanya penggunaan metode *drill* pada materi ini, data peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari pengamatan yang dilakukan peneliti menggunakan lembar evaluasi hasil belajar siswa.

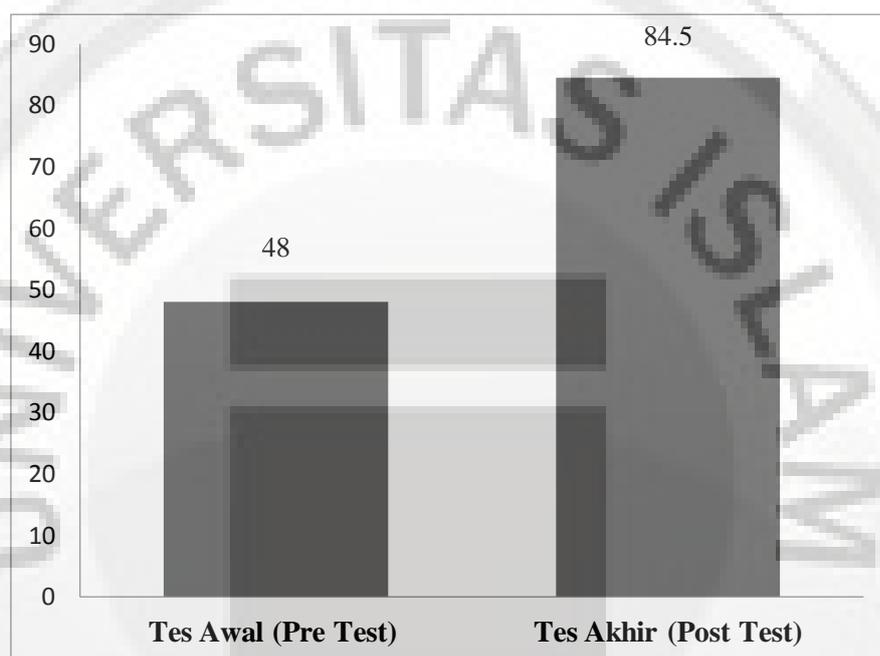
Peningkatan kemampuan menulis siswa dan hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an terjadi dari Siklus 1 hingga Siklus 3, yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada Siklus 1 dengan rata-rata nilai 63, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada Siklus 2, namun belum mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai 71 dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada Siklus 3 dan sudah mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai 77. Dengan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap Siklusnya, maka penggunaan metode *drill* pada materi menulis Al-Qur'an dapat dinyatakan berhasil dan telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an pada setiap Siklusnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 3.2** Peningkatan Hasil Belajar Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3



Peningkatan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis kalimat Al-Qur'an dengan penggunaan metode *drill* di kelas 3A Sekolah Dasar Negeri Melong Mandiri 4. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes awal (*pre test*) siswa yang rendah yaitu dengan rata-rata nilai 48, meningkat setelah adanya penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an menjadi 84,5 pada tes akhir (*post test*). Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa pada sebelum adanya tindakan dengan penggunaan metode *drill* dan setelah tindakan dengan adanya penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 3.2** Peningkatan Hasil Belajar Siswa



#### D. Kesimpulan

1. Kondisi Siswa sebelum Adanya Penggunaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Menulis Kalimat Al-Qur'an
  - a. Pelaksanaan pembelajaran pada materi menulis kalimat Al-Qur'an belum efektif sehingga hasil belajar siswa pada materi ini rendah.
  - b. Hasil belajar siswa yang rendah ditandai oleh, 1) rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal huruf-huruf yang tidak bisa dirangkai pada awal dan tengah kalimat, 2) rendahnya kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyah sambung yang ditulis di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat, dan 3) rendahnya kemampuan siswa dalam merangkai huruf-huruf hijaiyah sambung menjadi sebuah kalimat.
  - c. Hasil belajar siswa yang rendah dibuktikan oleh hasil tes awal (*pre test*) yang rendah yaitu dengan rata-rata nilai siswa 48 dan juga dibuktikan dengan jumlah siswa yang telah memahami materi ini hanya 3 siswa (9,6%) saja dari 31 siswa dalam satu kelasnya.
2. Pelaksanaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menulis Kalimat Al-Qur'an

- a. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak tiga siklus dan pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti, dan metode *drill* selalu tercermin pada setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
  - b. Penggunaan metode *drill* dengan langkah-langkah latihan yang dilakukan dan dengan bantuan media pembelajaran yang mendukung terhadap metode *drill*, seperti media Power Point dan lembar latihan siswa sangat membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi menulis kalimat Al-Qur'an. Sehingga terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa pada setiap Siklusnya.
3. Hasil Belajar Siswa Setelah Adanya Penggunaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menulis Kalimat Al-Qur'an
- Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan metode *drill* yang dibantu dengan media yang mendukung, dapat meningkatkan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa pada materi menulis kalimat Al-Qur'an. Peningkatan-peningkatan yang dialami siswa, diantaranya:
- a. Siswa mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah yang tidak bisa dirangkai setelahnya di awal dan di tengah kalimat.
  - b. Siswa mampu menuliskan kembali contoh-contoh kalimat Al-Qur'an yang telah disediakan oleh guru.
  - c. Siswa mampu merangkai huruf-huruf hijaiyah sambung lengkap dengan tanda bacanya dan sesuai dengan indikator penilaian dalam latihan.
  - d. Peningkatan kemampuan siswa dan hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *drill* pada materi menulis kalimat Al-Qur'an dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap Siklusnya, yaitu pada Siklus 1 dengan perolehan rata-rata nilai 63, pada Siklus 2 hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan rata-rata nilai 71, dan pada Siklus 3 meningkat dengan perolehan rata-rata nilai 77.
  - e. Peningkatan kemampuan siswa dan hasil belajar siswa juga dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang telah mencapai nilai KKM, yaitu dengan perolehan rata-rata nilai siswa pada tes akhir (*post test*) 84,5 dari rata-rata nilai siswa pada tes awal (*pre test*) 48.
  - f. Peningkatan kemampuan siswa dan hasil belajar siswa juga dibuktikan dengan jumlah siswa yang mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya, dari yang awalnya hanya 3 siswa (9,6%) menjadi 28 siswa (90,3%) dari 31 siswa dalam satu kelasnya. Namun dari 31 siswa di kelas 3A ini masih ada 3 siswa (9,6%) yang hasil belajarnya tidak begitu meningkat dan belum mencapai nilai KKM, hal ini disebabkan oleh kemampuan 3 siswa ini yang rendah dibandingkan siswa lainnya dan mungkin harus ada tindakan selanjutnya yang lebih intensif agar kemampuan dan hasil belajarnya dalam hal menulis kalimat Al-Qur'an dapat meningkat.

### Daftar Pustaka

- Al-Qattan, Manna' Khalil. 2012. *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa. Cet. Ke-15.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:

- Intermasa. Cet. Ke-1.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-5.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-1.
- Departemen Agama RI. 2004. *Buku Pedoman Khusus Pembelajaran Menulis Al-Qur'an dan Hadits*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Eveline dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. Cet. Ke-2.
- Gustina, Mira. 2014. *Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Menurut Para Ahli*, Tersedia: <http://miragustina90.blogspot.co.id>
- Hamdi, Asep Saepul & Bahruddin, E. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish. Cet. Ke-1.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Cet. Ke-8.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya. Cet. Ke-1.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya
- Masr, Zainal. 2012. *Hadits Tarbawi tentang "Hadits tentang Metode Pendidikan Islam"*, Tersedia: <http://zainalmasrizai.blogspot.co.id>
- Muslihuddin, Ade dan Hendra, Ujang. 2012. *Revolusi Mengajar Panduan Praktis Seorang Guru untuk Mendesain Pembelajaran dan Penelitian*. Bandung: HPD Press. Cet. Ke-1.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Cet. Ke-9.
- Nurdianti. Skripsi, Upaya Guru PAI dalam Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif Sekolah Dasar di Gugus 1 Baleendah). 2009. UNISBA
- Ridwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah, NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara. Cet. Ke-4.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sabri, Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV. Cet. Ke-8.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suardi, Moh. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sudijono, A. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya. Cet. Ke-1.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model*

*Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca  
Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional

